

BAB V

PENUTUP

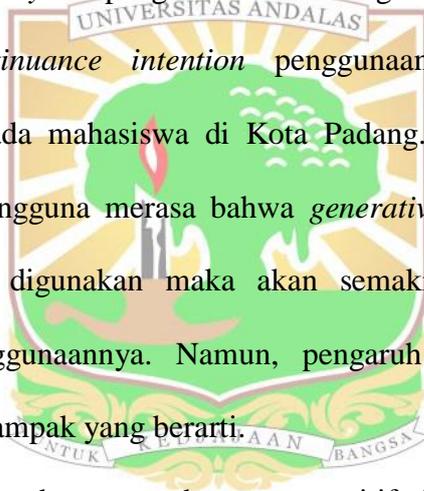
1.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa pada perguruan tinggi di Kota Padang. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian secara *online* melalui media sosial Instagram dan WhatsApp dan secara *offline* di beberapa *public space*, *coffee shop*, dan lingkungan kampus. Penelitian ini mengajukan sembilan hipotesis dan hanya lima hipotesis yang diterima. Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Performance expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *satisfaction* penggunaan *generative artificial intelligence* pada mahasiswa di Kota Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang bahwa *generative artificial intelligence* akan membantu pekerjaan mereka maka akan semakin tinggi juga kepuasan yang dirasakan.
2. *Performance expectancy* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *continuance intention* penggunaan *generative artificial intelligence* pada mahasiswa di Kota Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang bahwa *generative artificial intelligence* akan membantu pekerjaan mereka maka semakin rendah *continuance intention* untuk

menggunakannya. Namun, pengaruh tersebut relatif tidak memberikan dampak yang berarti.

3. *Effort expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *satisfaction* penggunaan *generative artificial intelligence* pada mahasiswa di Kota Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa jika pengguna merasa bahwa *generative artificial intelligence* mudah untuk digunakan maka akan semakin tinggi juga kepuasan yang dirasakan penggunanya
4. *Effort expectancy* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *continuance intention* penggunaan *generative artificial intelligence* pada mahasiswa di Kota Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa jika pengguna merasa bahwa *generative artificial intelligence* mudah untuk digunakan maka akan semakin rendah *continuance intention* penggunaannya. Namun, pengaruh tersebut relatif tidak memberikan dampak yang berarti.
5. *Social influence* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *continuance intention* penggunaan *generative artificial intelligence* pada mahasiswa di Kota Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin banyak tekanan dalam hal ini pengaruh dari orang sekitar untuk menggunakan *generative artificial intelligence* maka akan semakin tinggi juga *continuance intention* untuk menggunakannya
6. *Facilitating conditions* berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap *continuance intention* penggunaan *generative artificial intelligence* pada mahasiswa di Kota Padang. Hasil ini menunjukkan



jika seseorang memiliki sumber daya pendukung yang memadai untuk penggunaan *generative artificial intelligence* maka akan meningkatkan *continuance intention*.

7. *Hedonic motivation* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *continuance intention* penggunaan *generative artificial intelligence* pada mahasiswa di Kota Padang. Hasil ini menunjukkan jika semakin tinggi tingkat kenikmatan seseorang terhadap penggunaan *generative artificial intelligence* maka akan menurunkan niat untuk melanjutkan penggunaannya namun relatif tidak signifikan
8. *Habit* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *continuance intention* penggunaan *generative artificial intelligence* pada mahasiswa di Kota Padang. Hasil ini menunjukkan jika seseorang merasa bahwa menggunakan *generative artificial intelligence* telah menjadi kebiasaannya maka akan meningkatkan *continuance intention* penggunaannya
9. *Satisfaction* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *continuance intention* penggunaan *generative artificial intelligence* pada mahasiswa di Kota Padang. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi rasa kepuasan seseorang dalam menggunakan *generative artificial intelligence* maka akan meningkatkan *continuance intention* untuk menggunakannya.



1.2 Implikasi Penelitian

Bagian ini membahas dampak yang lebih luas dari temuan penelitian. Penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *generative artificial intelligence* secara terus menerus pada mahasiswa menghasilkan beberapa implikasi terutama bagi para mahasiswa itu sendiri ataupun para pendidik. Penulis dapat memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Impilkasi Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan perspektif baru dalam memahami *continuance intention*. Secara khusus, penulis membangun model UTAUT 2 yang dimodifikasi dengan perubahan *behavioral intention* kepada *continuance intention* serta mengintegrasikan *satisfaction* untuk memperdalam pemahaman tentang *continuance intention* pengguna *generative artificial intelligence*. Hal ini berbeda dengan literatur sebelumnya karena sebagian besar penelitianberfokus pada pengukuran *behavioral intention*. Artinya, penelitian terdahulu hanya berfokus pada pengeksplorasian perilaku penggunaan pra-adopsi sedangkan penelitian ini menerapkan perilaku penggunaan pasca adopsi.
- b. Penelitian ini memberikan perspektif baru dalam memahami *continuance intention* pada konteks penggunaan *generative aritifical intelligence* oleh mahasiswa. Hal ini berbeda dengan literatur sebelumnya karena sebagian besar penelitian berfokus pada pengukuran *behavioral intention* pada konteks penggunaan *electronic*

wallet, *e-learning*, *generative artificial intelligence* dan *continuance intention* pada konteks penggunaan *electronic wallet* dan *e-learning*.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi mahasiswa. Mahasiswa bisa memanfaatkan *generative artificial intelligence* dalam upaya perkuliahan mereka baik itu tugas/PR, *paper*, dan bahkan skripsinya. Hal ini dikarenakan *generative artificial intelligence* mampu menyediakan *shortcut* yang langsung tertuju kepada sesuatu yang dicari. Namun, perlu dipertimbangkan jika hasil yang diberikan *generative artificial intelligence* tanpa memberikan sumber yang jelas. Diharapkan kebijakan dari diri mahasiswa untuk menggunakan *generative artificial intelligence* dengan sewajarnya.
- b. Bagi penyedia layanan *generative artificial intelligence*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *hedonic motivation* memberikan pengaruh yang negatif terhadap *continuance intention*. Hal ini penting karena seharusnya kesenangan dalam penggunaannya akan memengaruhi penggunaan selanjutnya. Sehingga, penyedia layanan hendaknya meningkatkan layanan seperti kelengkapan sumber dan keterbaruan sumber sehingga adanya transparansi tentang tanggapan yang diberikan yang akan meningkatkan kepuasan serta membangun kepercayaan dan pemahaman penggunanya.
- c. Bagi pemerintah. Mengingat semakin banyaknya *generative artificial intelligence* yang beroperasi dan akan berpotensi kepada

plagiarisme seperti yang telah disampaikan oleh UNESCO. Maka dari itu, pemerintah Indonesia, secara khusus Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sesegara mungkin untuk menetapkan regulasi tentang batasan penggunaan *generative artificial intelligence* agar penulisan karya-karya di bangku pendidikan bisa tetap berkualitas.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *generative artificial intelligence* secara terus menerus pada mahasiswa, namun penulis menyadari akan keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan kepada mahasiswa pada perguruan tinggi di Kota Padang yang mungkin tidak bisa digeneralisasikan ke daerah lain
2. Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan variabel pada modifikasi model UTAUT 2 dengan perubahan *behavioral intention* kepada *continuance intention* dan penambahan *satisfaction*. Sementara itu, faktor-faktor lain yang mungkin bisa memengaruhi *continuance intention* tidak dianalisis
3. Penelitian ini dilakukan kepada penggunaan *generative artificial intelligence* secara umum, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya bias dalam hasil penelitian.

4. Penelitian ini hanya terbatas padapendekatan penelitian kuantitatif, sehingga kurangnya pengeksploasian terhadap masing-masing fakt yang memengaruhi *continuance intention* penggunaan *generative artificial intelligence*.

1.4 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatan-keterbatasan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya yang serupa antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada wilayah lain di Indonesia sehingga mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai penggunaan *generative artificial intelligence* secara terus menerus oleh mahasiswa
2. Penelitian selanjutnya hendak untuk menambahkan variabel seperti *self efficacy*, *trust*, dan *attitude* serta menguji *satisfaction* sebagai pemediator untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai niat untuk melanjutkan penggunaan *generative artificial intelligence* oleh mahasiswa.
3. Penelitian selanjutnya hendak melakukan penelitian dengan berfokus kepada satu layanan *generative artificial intelligence*, sehingga peneliti bisa memberikan implikasi yang lebih spesifik terhadap satu penyedia layanan.
4. Penelitian selanjutnya hendak melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif ataupun *mixed method* sehingga adanya pengeksploasian yang

lebih mendalam mengenai niat untuk melanjutkan penggunaan *generative artificial intelligence* oleh mahasiswa.

